

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2013, p. 9) yakni metode yang mengutamakan makna di atas generalisasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, memanfaatkan triangulasi dalam prosedur pengumpulan data dan analisis data induktif. Penelitian dilakukan pada objek alamiah karena dinamikanya tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Penelitian kualitatif kadang-kadang disebut sebagai pendekatan penelitian naturalistik karena dilakukan dalam latar yang alami (Sugiyono, 2013). Menurut Bogdan & Taylor, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari perilaku yang diamati dan pernyataan lisan atau tertulis (Farida, 2008, p. 89).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah jenis desain penelitian di mana unit penelitian—seperti klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi—dipelajari secara menyeluruh. Meskipun ukuran sampel seringkali kecil, namun terdapat banyak variasi faktor yang diperiksa (Nursalam, 2008).

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SPS TAAM Nurul Barokah yang beralamat di Kp. Salareuma Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. TAAM Nurul Barokah merupakan salah satu satuan PAUD sejenis di Tasikmalaya yang menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Quran.

3.3 Subjek Penelitian

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini dan pihak-pihak yang ikut serta dalam penerapan metode tilawati PAUD dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usuda dini di TAAM Nurul Barokah

Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Anton M. Moelino (1993:862) menggambarkan subjek penelitian adalah orang-orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Adapun informan yang dipilih dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya, diantaranya:

- a. Kepala Yayasan Nurul Barokah Cisayong.
- b. Guru pengajar Al-Quran di TAAM Nurul Barokah Cisayong.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2013, p.38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Metode tilawati PAUD dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini merupakan satu-satunya variabel (variabel tunggal) yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) yang dimaksud Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah metode tilawati PAUD.

Metode tilawati merupakan strategi pengajaran membaca Al-Quran yang menyeimbangkan antara membaca yang benar melalui pendekatan individual yang menggunakan teknik membaca dan mendengarkan serta pembiasaan melalui pendekatan klasikal. Mengucapkan huruf hijaiyah sesuai makhorijul huruf yang benar merupakan bagian dari pembelajaran dengan teknik tilawati. Peneliti menggunakan satuan pendidikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini, yaitu Satuan PAUD Sejenis (SPS) TAAM Nurul Barokah Cisayong yang merupakan salah satu satuan PAUD yang memanfaatkan teknik tilawati dalam pengajaran membaca Al-Quran

3.5 Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2013, p. 225). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut dijelaskan uraiannya dari masing-masing teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi, pihak-pihak terkait langsung ditanyai saat wawancara yang merupakan salah satu cara pengumpulan data. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Agar peneliti dapat lebih memahami topik penelitian, maka wawancara digunakan dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur dilakukan sesuai dengan uraian pertanyaan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan lebih fokus dan sejalan dengan temuan-temuan pokok, yang selanjutnya akan memudahkan peneliti memperoleh informasi yang rinci mengenai penerapan metode tilawati PAUD untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TAAM Nurul Barokah Cisayong. Untuk mendapat data yang valid mengenai implementasi metode tilawati dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru pengajar Al-Quran di TAAM Nurul Barokah Cisayong.

b. Observasi

Pengamatan metodelis dan pendokumentasian gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian disebut observasi. Observasi langsung ini dilakukan guna memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan teknik tilawati PAUD dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah.

Observasi non partisipatif digunakan dalam penelitian ini, artinya peneliti tidak terlibat dengan kejadian yang dilihat dan hanya mengamati dengan mengikuti pedoman observasi. Peneliti mengamati bagaimana siswa belajar membaca huruf hijaiyah di TAAM Nurul Barokah.

c. Dokumentasi

Salah satu sumber data non-manusia yang berguna untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah sumber informasi yang andal dan akurat tentang dunia nyata dan dapat dianalisis berulang kali tanpa perubahan. Dokumen dapat berupa karya seni tertulis, foto, atau kreasi berskala besar yang dibuat oleh seseorang (Sugiyono, 2013, p. 240).

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:59) mengatakan bahwa peneliti adalah instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif. Peneliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara data dikumpulkan dan dikelola. Oleh karena itu, peneliti menjadi alat utama untuk mempelajari bagaimana teknik tilawati diterapkan untuk membantu anak usia dini di TAAM Nurul Barokah Cisayong membaca Al-Quran.

Menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk dijadikan sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan tentang temuan penelitian adalah tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia. (Sugiyono, 2013, p. 222). Untuk mengumpulkan informasi pendukung yang relevan dengan topik penelitian, peneliti menggunakan observasi lapangan dan pedoman observasi selama proses penelitian. Selain itu, selama proses penelitian, peneliti menggunakan buku catatan, panduan wawancara, dan alat observasi lainnya sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. 1 Instrumen Observasi untuk Guru terkait Pembelajaran Metode Tilawati PAUD

NO	ASPEK	INDIKATOR	KET	
			YA	TIDAK
1.	Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an tilawati menggunakan metode	1. Guru mengajarkan secara praktis 2. Guru menggunakan lagu rost ketika mengajarkan kepada anak 3. Guru mengjarkan secara klasikal 4. Guru mengajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku		
2.	Media belajar dan sarana	1. Anak memiliki buku jilid tilawati 2. Anak memiliki buku kitaby 3. Anak memiliki buku hafalan 4. Anak memiliki buku prestasi 5. Guru menggunakan praga tilawati 6. Anak mengaji menggunakan meja 7. Anak memeliki buku prestasi		

		8. Buku panduan kurikulum absensi anak dan buku 9. Posisi duduk anak melingkar huruf "U" 10. 5 kali tatap muka dalam seminggu 11. Setiap pertemuan 45 menit 12. Guru melakukan pendekatan klasikal 13. Guru melakukan pendekatan individual 14. Guru melakukan evaluasi		
--	--	---	--	--

Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara untuk Guru terkait Pembelajaran Metode Tilawati PAUD

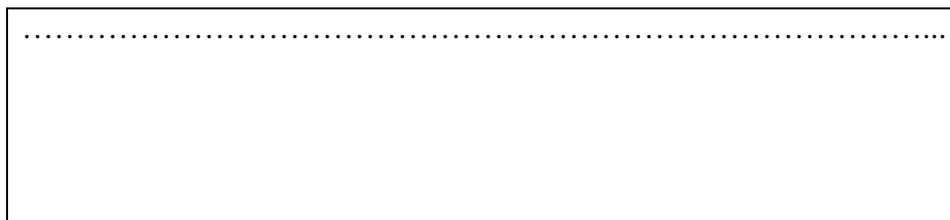
No	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Perencanaan pembelajaran	1. Bagaimana perencanaan sebelum melakukan pembelajaran menggunakan metode tilawati? (seperti perencanaan kalender pembelajaran, materi yang diajarkan, dsb). 2. Apakah di TAAM Nurul Barokah Cisayong memiliki kalender pendididkn yang dibuat dari lembaga dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode tilawati? 3. Apa saja matei yang disampaikan dalam pembelajaran metode tilawati PAUD?

		4. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran al-quran menggunakan metode tilawati?
2.	Prinsip pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak diajarkan secara praktis? 2. Apakah dalam proses pembelajaran metode tilawati menggunakan lagu rosti? 3. Apakah dalam proses pembelajaran anak diajarkan secara klasikal dengan menggunakan praga? 4. Apakah anak secara individual diajarkan dengan teknik baca simak menggunakan buku?
3.	Media dan sarana belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak memiliki buku pegangan santri? 2. Apakah guru menggunakan perlengkapan mengajar yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan?
4.	Penataan kelas santri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penataan kelas santri dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati?

5.	Proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode tilawati sudah tercapai sesuai dengan ketentuan? 2. alokasi waktu pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati di TAAM Nurul Barokah Cisayong?
6.	Pendekatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendekatan klasikal yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati di TAAM Nurul Barokah Cisayong? 2. Bagaimana pendekatan individual yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati di TAAM Nurul Barokah Cisayong?
7.	Evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru melakukan test di TAAM Nurul Barokah Cisayong? 2. Apakah guru melakukan evaluasi harian di TAAM Nurul Barokah Cisayong?

Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara untuk Guru terkait Pembelajaran Metode Tilawati PAUD

Hari / Tanggal	:	
Tempat	:	
Fokus penelitian	:	
Catatan	:	
.....		
.....		
.....		
.....		
.....		



3.6 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai datanya.

- a. Data primer yakni data yang di peroleh di lapangan penelitian. Misalnya informasi yang diperoleh dari wawancara langsung dengan partisipan penelitian (Maryati & Suryawati, 2001:110). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pengajar Al-Quran di TAAM Nurul Barokah Cisayong dan observasi langsung yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar.
- b. Data sekunder adalah informasi yang melengkapi dan mendukung data utama. Misalnya buku, dokumen, karya ilmiah, dan publikasi yang mendukung penelitian ini menyediakan data sekunder.

3.7 Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan semua persiapan yang diharuskan dalam penelitian. Misalnya membuat rencana untuk mempelajari teknik Tilawati kemudian menyelesaikan tugas-tugas administratif seperti menulis surat izin penelitian dan persiapan lain yang menunjang dan melengkapi penelitian.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan untuk menentukan lokasi dan waktu penelitian. Setelah itu melakukan penelitian langsung di lapangan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara oleh peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian juga dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran

Al-Quran di TAAM Nurul Barokah Cisayong untuk mendapatkan informasi, selain itu selama penelitian dilakukan juga pendokumentasian baik gambar, video ataupun rekaman untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian tentang Penerapan Metode Tilawati untuk Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Usia Dini di TAAM Nurul Barokah Cisayong ini diadakan kurang lebih 3 bulan, yaitu pada bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Teknik Analisis Data

Tindakan mencari dan mengumpulkan data secara metodis disebut analisis data. Prosedur ini mencakup pengumpulan data, mengelompokkannya ke dalam bagian-bagian yang mudah dicerna, mensintesiskannya, mencari dan mengidentifikasi pola, memilih apa yang penting dan layak untuk diselidiki lebih lanjut, dan memilih informasi apa yang akan dibagikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2013, p. 245). Analisis dilakukan selama dan setelah jangka waktu tertentu berlalu sejak awal pengumpulan data. Wawancara dilakukan dan tanggapan narasumber dianalisis oleh peneliti. Peneliti akan mewawancarai narasumber berulang kali hingga mereka memberikan informasi yang dapat dipercaya. Miles dan Huberman (1984) dalam mengemukakan bahwa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai mendapatkan data jenuh (Balakrishnan & Forsyth, 2019, pp. 160–161). Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data adalah pengorganisasian dan mengatur dengan tujuan untuk memperjelas, menajamkan, mengarahkan, dan meningkatkan fokus penelitian. Hal ini dilakukan dengan membuang elemen yang kurang penting dari sajian data sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan (Farida, 2008). Selama penelitian berlangsung, proses reduksi data dilakukan secara terus menerus. Dalam reduksi data peneliti membuat catatan lapangan, melakukan *coding*, memusatkan tema,

menentukan batas masalah, dan membuat catatan peneliti dari data yang diperoleh.

b) Penyajian data

Melalui proses analisis data, penyajian data berupaya memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Temuan reduksi data menginformasikan kerangka penyajian data penelitian kualitatif, yang berbentuk narasi dan deskripsi komprehensif dengan bahasa peneliti yang metodis dan logis. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur tindakan yang diperlukan.

c) Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Menafsirkan hasil analisis data dan interpretasi merupakan proses menarik kesimpulan. Dengan menggunakan data yang telah diteliti dengan baik dan mendalam, peneliti perlu berupaya menafsirkan temuannya. Interpretasi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Kesimpulan mungkin berupa ide, hipotesis, atau hubungan sebab akibat atau interaksi. Temuan juga dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang tadinya kabur atau gelap, namun kini menjadi jelas setelah dilakukan penyelidikan (Sugiyono, 2013, p. 256).

3.8.2 Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap informasi atau data yang dikumpulkan dilakukan dengan uji kredibilitas. Di antara metode tambahan yang digunakan untuk menilai keandalan atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif meliputi pengecekan anggota, triangulasi, peningkatan ketekunan penelitian, observasi yang diperluas, percakapan dengan rekan kerja, dan analisis kasus negatif (Balakrishnan & Forsyth, 2019). Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan. Karena pengungkapan kebenaran yang objektif merupakan persyaratan penelitian kualitatif. Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi kebenaran data. Triangulasi adalah suatu teknik untuk memverifikasi keakuratan data dengan cara

membandingkannya dengan sesuatu selain data itu sendiri Moleong, 2007 (dalam Pritandari, 2018).

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi keakuratan data. Teknik triangulasi melibatkan penggunaan berbagai pendekatan untuk memverifikasi data dari sumber yang sama untuk menilai keandalan informasi (Sugiyono, 2013, p. 274). Data hasil observasi dan wawancara dibandingkan untuk memperoleh data penelitian. Triangulasi teknis mengacu pada membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda. Dengan menggunakan banyak pendekatan untuk melihat data dari sumber yang sama, teknik triangulasi digunakan untuk menilai kebenaran data. Dalam hal ini, data harus dijelaskan, dibedah, dan dilihat dari sudut pandang baru yang tentunya memperhatikan kekhususan data. Hal tersebut dilakukan setelah peneliti memperoleh data tersebut dengan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data agar bukti-bukti yang telah diteliti oleh peneliti menggunakan berbagai metodologi dapat menghasilkan suatu kesimpulan.